

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya (Farchan, 2016: 4).

Mengingat pentingnya sumber daya manusia di dalam suatu instansi maka tenaga kerja harus diperhatikan potensi sedemikian rupa, sehingga dapat dimanfaatkan agar dapat berdaya guna. Permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan dituntut untuk dapat lebih diperhatikan, karena secanggih apapun teknologi yang digunakan di dalam suatu instansi pada akhirnya pegawai di dalam instansi tersebut turut ikut serta menjalankannya. Hal ini berarti di setiap kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan-tujuan instansi tidak terlepas dari adanya usaha dan tenaga yang diberikan pegawai kepada instansi. Oleh karena itu sumber daya manusia tidak akan dapat tergantikan fungsinya dengan apapun.

Pusat Kesehatan Masyarakat, juga dikenal sebagai puskesmas, adalah unit pelaksanaan fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran masyarakat dalam bidang kesehatan, dan pusat pelayanan

kesehatan tingkat pertama. Puskesmas menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan untuk masyarakat yang tinggal di suatu wilayah tertentu. Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja yang telah ditetapkan oleh kabupaten/kota di wilayah tersebut. Puskesmas memiliki visi atau tujuan untuk mencapai kecamatan sehat menuju Indonesia sehat, yang dapat dilihat dari beberapa faktor, seperti lingkungan sehat, perilaku sehat, pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan derajat kesehatan penderita (Ekasari dkk, 2017:86).

Adapun jumlah pegawai yang ada pada Puskesmas Pall Merah 1 Kota Jambi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Pada Puskesmas Paal Merah 1
Kota Jambi Tahun 2019 - 2023

Tahun	Jumlah pegawai PNS (Orang)		Total	Persentase Perkembangan
	Perempuan	Laki-laki		
2019	18	8	26	-
2020	22	6	28	7,69%
2021	24	5	29	3,57%
2022	27	3	30	3,45%
2023	32	2	34	13,33%

Sumber : Puskesmas Pall Merah 1 Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah pegawai pada Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Dalam lima tahun terakhir rata-rata perkembangan jumlah pegawai meningkat dan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 34 orang. Tabel tersebut

memberikan informasi bahwa jumlah pegawai di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi pada tahun 2019 sebanyak 26 orang, tahun 2020 sebanyak 28 orang dengan presentase peningkatan sebesar 7,69%. Pada tahun 2021 jumlah pegawai menjadi 29 orang, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 3,57%. Kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan pegawai menjadi 30 orang, presentase kenaikan pegawai sebesar 3,45%. Dan pada tahun 2023 jumlah pegawai menjadi 30 orang dengan presentase kenaikan jumlah pegawai sebesar 13,33%.

Peran sumber daya manusia yang begitu penting dan berperan besar dalam pencapaian tujuan perusahaan, menjadikan perlunya penanganan dan pemeliharaan yang baik terhadap sumberdaya manusia. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja yang dimiliki oleh seseorang, lingkungan kerja adalah salah satunya. Lingkungan kerja adalah salah satu hal yang paling dekat dengan seseorang dalam pelaksanaan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang. Rasa nyaman dan aman akan tercipta karena lingkungan kerja yang memadai.

Sedarmayanti (2017:26) bahwasannya lingkungan kerja fisik ialah sebuah kondisi fisik berada pada lingkungan lokasi kerjanya baik secara tidak langsung ataupun dengan langsung sehingga dapat mempengaruhi karyawan. Lingkungan kinerja pada fisik sangat mempengaruhi pada aktivitas karyawannya yang menjadikan dapat menimbulkan area kinerja yang kondusif dan nyaman. Lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik yang berada di sekitar karyawan dan memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap karyawan.

Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah hubungan di sekitar tempat kerja baik hubungan dengan atasan, bawahan, maupun hubungan dengan rekan kerja yang tidak bisa diabaikan keberadaannya. Dalam penelitian ini difokuskan pada lingkungan kerja fisik.

Puskesmas, memiliki lingkungan fisik yang dirancang khusus untuk mendukung berbagai layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. bertujuan menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan efisien bagi pasien, staf, dan pengunjung. Berikut tabel lingkungan fisik yang ada di puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi:

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Puskesmas Paal Merah 1
Kota Jambi

No	Aspek Lingkungan Fisik	Kebutuhan	Tersedia	Kondisi
1.	Bangunan Puskesmas	1	1	Baik
	- Ruang Tunggu	1	1	Cukup Baik
	- Ruang Pendaftaran	1	1	Cukup Baik
	- Ruang Menyusui	1	1	Cukup Baik
	- Ruang Administrasi dan Manajemen	1	1	Cukup Baik
	- Ruang Penyuluhan	1	1	Cukup Baik
	- Ruang Periksa Dokter	3	2	Baik
	- Ruang Perawatan Pasien	2	2	Cukup Baik
	- Ruang Gawat Darurat	1	1	Baik
	- Ruang Farmasi	1	1	Cukup Baik
	- Toilet	6	4	Cukup Baik
2.	Fasilitas Medis			
	- Alat Periksa Dokter	8	8	Baik
	- Peralatan Medis Dasar	20	20	Baik
	- Area Tindakan Sederhana	1	1	Baik
3.	Farmasi			
	- Ruang Farmasi	1	1	Baik

No	Aspek Lingkungan Fisik	Kebutuhan	Tersedia	Kondisi
	- Penyimpanan Obat	1	1	Cukup Baik
4.	Pendidikan Kesehatan			
	- Area Edukasi Kesehatan	1	1	Cukup Baik
	- Poster Edukasi	19	19	Cukup Baik
	- Ruang Penyuluhan	1	1	Cukup Baik
5.	Kebersihan dan Sanitasi			
	- Toilet Bersih	4	4	Cukup Baik
	- Fasilitas Cuci Tangan	6	6	Cukup Baik
	- Petugas Kebersihan	2	2	Cukup Baik
6.	Penerangan dan Keamanan			
	- Lampu	40	40	Cukup
	- Jendela	66	60	Ada/ Baik
	- Kunci Pengamanan	4	4	Cukup Baik
7.	Kebisingan			
	- Aman dan Tenang			Cukup Baik

Sumber : Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi, 2024

Berdasarkan observasi peneliti, Puskesmas Paal Merah 1 di Kota Jambi dapat dianggap memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup baik, namun tetap terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu aspek yang memerlukan perhatian lebih adalah ruang tunggu dan fasilitas penerimaan pasien. Meskipun sudah ada, namun pembaruan desain interior dan penambahan fasilitas seperti ruang menyusui dan area bermain anak-anak atau sudut baca dapat meningkatkan kenyamanan dan memberikan pengalaman positif kepada pasien dan keluarga mereka selama menunggu.

Selain itu kondisi kinerja puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi masih kurang optimal. Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi memiliki Sumber Daya Manusia yang kurang dalam arti kekurangan personel sehingga puskesmas mengalami keterbatasan akses pelayanan, selain itu juga SDM yang tersedia juga mengalami

peningkatan beban kerja. Jika hal ini dibiarkan maka kualitas pelayanan akan menurun dan keterlambatan dalam deteksi dan penanganan penyakit. Kemudian ada beberapa yang pegawai belum mendapatkan pelatihan. Hal ini dapat menyebabkan tidak optimalnya program pencegahan dan promosi kesehatan dan pengelolaan kesehatan.

Dalam melaksanakan peningkatan kinerja, puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi juga menyusun program kerja kesehatan puskesmas yang mencakup berbagai kegiatan aspek kesehatan untuk memastikan pelayanan yang efektif dan merata di tingkat masyarakat. Program kerja puskesmas seharusnya dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan kesehatan masyarakat di wilayah tertentu. Berikut ini adalah beberapa komponen utama dari program kerja puskesmas.

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Program Kerja Kesehatan pada Puskesmas
Paal Merah 1 Kota Jambi

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	2019		2020		2021		2022		2023	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1	Imunisasi	Melindungi bayi, ibu hamil, anak kelas 1 SD, anak wanita kelas VI SD, dan catin dari penyakit.	Bayi, Ibu Hamil, Anak Kelas 1 SD, Anak Wanita, Kelas VI SD, Catin	100%	75%	100%	85%	100%	90%	100%	95%	100%	98%
2	Penyuluhan Kesehatan (PKM)	Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, masyarakat dalam memelihara perilaku sehat,	Kelompok umum (pedesaan/ perkotaan), Kelompok khusus (daerah terpencil, pemukiman, wabah/ KLB, rentan thd masalah kes; IH, IM, remaja, Manula dll)	100%	70%	100%	70%	100%	73%	100%	80%	100%	85%

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	2019		2020		2021		2022		2023	
				T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
3	Usaha Kes. Sekolah (UKS)	lingkungan sehat, berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat bagi anak usia sekolah	Peserta didik mulai SD – SMA (termasuk perguruan agama, sekolah kejuruan dan SLB)	100%	80%	100%	85%	100%	95%	100%	98%	100%	100%
4	KESLING	Memberikan pelayanan termasuk standar kecelakaan, Kes.olahraga, PHN, Kes. kerja, Kes. gigi dan mulut	-	100%	75%	100%	80%	100%	82%	100%	90%	100%	95%
5	Kes Jiwa	Memberikan pelayanan termasuk Kes Mata, SP2TP, Kes Lansia, Pembinaan pengobatan tradisional, Upaya kes darurat (wabah, bencana alam)	-	100%	50%	100%	50%	100%	50%	100%	60%	100%	75%

Sumber : Puskesmas Pall Merah 1 Kota Jambi, 2024

Program kerja imunisasi bertujuan untuk melindungi bayi, ibu hamil, anak kelas 1 SD, anak wanita kelas VI SD, dan catin dari penyakit dengan sasaran

Bayi, Ibu Hamil, Anak Kelas 1 SD, Anak Wanita Kelas VI SD, Catin pada tahun 2019 terealisasi 75%, tahun 2020 teralisasi 85%, 2021 terealisasi 90%, kemudian pada tahun 2022 terealisasi sebesar 95% dan tahun 2023 terealisasi sebesar 98%. Artinya realisasi program kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyuluhan kesehatan (PKM) yang memiliki sasaran Kelompok umum (pedesaan/perkotaan), Kelompok khusus (daerah terpencil, pemukiman, wabah/KLB rentan thd masalah kesehatan IH, IM, remaja, Manula dll), pada tahun 2019 teralisasi 70%, tahun 2020 sebesar 70%, 2021 presentase realisasi adalah 73%, tahun 2022 sebesar 80% dan tahun 2023 sebesar 85%. Presentase program kerja yang terealisasi naik setiap tahun.

Program kerja kesehatan sekolah memiliki sasaran Peserta didik mulai SD –SMA (termasuk perguruan agama, sekolah kejuruan dan SLB) pada tahun 2019 teralisasi 80% dan tahun 2020 terealisasi sebesar 85%, tahun 2021 presentase realisasi adalah 95%, tahun 2022 sebesar 98%, dan tahun 2023 sebesar 100%. Artinya program kerja ini selalu menalami kenaikan dalam pelaksanaannya setiap tahun. Program kerja kesehatan lingkungan bertujuan untuk memberikan pelayanan termasuk standar kecelakaan, kesehatan olahraga, PHN, Keselamatan kerja, Kesehatan gigi dan mulut. Pada tahun 2019 terealisasi sebesar 75%, 2020 sebesar 80%, 2021 realisasi program kerja sebesar 82%, Tahun 2022 sebesar 90% dan tahun 2023 sebesar 95%. Realisasi program kerja ini mengalami kenaikan setiap tahunnya. Program kerja kesehatan jiwa bertujuan untuk Memberikan pelayanan termasuk Kesehatan Mata, SP2TP, Kesehatan Lansia, Pembinaan pengobatan tradisional, Upaya kesehatan darurat (wabah, bencana alam). Pada

tahun 2019 terealisasi sebesar 50% dan 2021 juga 50%, tahun 2021 presentase realisasi program kerja belum ada peningkatan yaitu 50%, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 60% dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 75%.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan permasalahan yang ada pada program kerja kesehatan di Puskesmas Pall Merah 1 Kota Jambi, terlihat bahwa pelaksanaan program berjalan dengan cukup baik hal ini terlihat dari peningkatan presentase realisasi program kerja. Tim kesehatan di Puskesmas telah berhasil memberikan pelayanan kesehatan yang cukup efektif kepada masyarakat setempat. Upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan pengobatan telah dilakukan secara sistematis.

Puskesmas ini berhasil mencapai cakupan pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk imunisasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan edukasi kepada masyarakat tentang gaya hidup sehat. Pelayanan kesehatan ibu dan anak juga terlihat diberikan dengan baik, mendukung upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, kerjasama antara Puskesmas, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat tampak harmonis, memperkuat keberhasilan program kesehatan. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pall Merah 1 Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan Proposal Skripsi yang berjudul **“Pengaruh**

Lingkungan Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan diatas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Fasilitas yang dibutuhkan oleh puskesmas Pall Merah 1 masih kurang.
- 2) Sarana dan prasarana yang tersedia belum terpenuhi.
- 3) Target kinerja yang direncanakan masih belum tercapai terutama dilihat dari program kerja kesehatan jiwa.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana lingkungan fisik dan kinerja pegawai pada Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi?
- 2) Bagaimana pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan fisik kantor terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi. Lingkungan fisik yang diteliti meliputi tata ruang kantor, pencahayaan, suhu dan kelembaban, kebisingan, serta kebersihan dan kerapian. Sementara itu, kinerja pegawai yang diukur mencakup kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan

kemandirian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi, dan waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023-2024.

Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh lingkungan fisik kantor terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi, dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan fisik dan kinerja pegawai yang telah disebutkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan lingkungan fisik dan kinerja pegawai pada Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Paal 1 Merah Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Praktis
 - a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta tambahan pengalaman kepada penulis dalam penerapan sebagian kecil dari teori yang telah didapat ketika mengikuti perkuliahan dengan realita dilapangan tentang sumber daya manusia.
 - b. Memberikan kontribusi berupa masukan bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam mengambil tindakan atau langkah selanjutnya.

2) Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

